

HUBUNGAN ANTARA RESILIENSI DAN KEJADIAN BULLYING PADA REMAJA

SMP DI DEMAK

The Relationship Between Resilience And The Incidence Of Bullying In Adolescence of Demak

Fatimatus Sakdiyah

Program Studi S1 Keperawatan

Fakultas Ilmu Keperawatan

Universitas Islam Sultan Agung

ABSTRAK

Latar Belakang : Remaja identik dengan pencarian jati diri untuk sebuah pengakuan, dalam hal ini remaja cenderung melakukan hal menyimpang seperti bullying.

Metode :Jenis penelitian ini adalah *kuantitatif*.Tehnik pengambilan sampel pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Purposive Sampling* dengan jumlah 147 responden menggunakan Uji Chi Square Fisher.

Hasil : resiliensi tinggi terdapat 78 responden dengan persentase 53,1%, bullying kategori tinggi sebanyak 12 responden dengan persentase 8,2 %, kategori sedang 19 responden dengan persentase 12,9 % dan kategori rendah 116 responden dengan presentase 78,9 %.

Simpulan dan Saran : Ada hubungan antara resiliensi dan kejadian bullying pada remaja dengan *P* value 0,000 (*p* value <0,005)

Kata Kunci :Kejadian bullying, Remaja, Resiliensi.

Daftar Pustaka : 15 (2008-2018)

ABSTRACT

Background: adolescence are identical with the search for identity for recognition, in this case teenagers tend do do deviant things like bullying.

Method: This type of research is quantitative. The sampling technique in this study used purposive sampling with a total of 147 respondents using the chi square fisher test

Results: The highest resilience there 78 respondents with a percentage of 53,1%, high intimidation category totaling 12 respondents with a percentage of 8,2%, medium category 19 respondents 12,9% and low category 116 percentage of 78,9%.

Conclusions and Recommendations: There is a relationship between resilience and the incidence of bullying in adolescence with P value of 0.000 (p value <0.005).

Keywords: bullied, adolescence, resilience